

ABSTRAK

Sugiarti, Rahayu: *Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelalan I dan Murid Kelas V Sekolah Dasar Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002-2003*, Skripsi. FKIP-PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dikatakan sebagai penelitian deskriptif kualitatif karena penulis berusaha mendeskripsikan tiga rumusan masalah, yaitu (1) berapa besarkah kesalahan penulisan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi?; (2) adakah perbedaan kesalahan penulisan tanda baca koma, penulisan tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar atau kapital yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi?; (3) faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan yang dilakukan oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran dalam mengarang narasi?

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode observasi, tes mengarang dan catatan wawancara. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu (1) membaca dengan teliti setiap kalimat dalam setiap karangan; (2) memasukkan data pada file komputer; (3) penulis menyusun satuan-satuan data; (4) membuat presentase untuk menentukan besarnya kesalahan yang dilakukan oleh Murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Murid kelas V SD Negeri Harjodipuran.

Hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian sebagai berikut. Pertama, temuan kesalahan penulisan tanda baca koma, temuan kesalahan penulisan tanda baca titik, temuan kesalahan pemakaian huruf kapital. Kedua, terdapat perbedaan kesalahan ejaan dalam karangan narasi antara murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Kelas V SD V Negeri Harjodipuran. Ketiga, temuan faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan.

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut. Pertama, kesalahan penulisan tanda baca koma murid kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 18,11 %, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 10,1 %. Kesalahan penulisan tanda baca titik murid Kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 2,17 %, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 0,93 %. Kesalahan pemakaian huruf kapital oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I sebesar 10,43 %, sedangkan kesalahan yang sama dilakukan oleh murid Kelas V SD Negeri Harjodipuran sebesar 13,36 %. Kedua, terdapat perbedaan kesalahan pemakaian huruf besar atau kapital dalam karangan narasi murid Kelas V SD Negeri Pelalan I dan Kelas V SD Negeri Harjodipuran. Ketiga, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penulisan tanda baca koma, tanda baca titik, dan pemakaian huruf besar, yaitu (1) pengajaran EYD kurang mendapat perhatian dari guru; (2) pengajaran EYD hanya ditekankan pada bidang studi bahasa Indonesia saja; (3) penggunaan EYD belum menjadi suatu kebiasaan; dan (4) keterbatasan waktu dalam memberikan pengajaran EYD.

Implikasi penelitian ini adalah pengajaran ejaan sangat penting, maka guru harus memberikan penekanan pengajaran EYD pada setiap bidang studi, setiap guru bertanggung jawab atas pengajaran EYD, dan murid-murid menggunakan EYD sebagai suatu kebiasaan dalam kegiatan tulis-menulis di sekolah. Saran dari penelitian ini meliputi; (1) kepala sekolah dan guru bertanggung jawab atas pengajaran EYD dalam setiap bidang studi, (2) murid-murid menjadikan penggunaan EYD sebagai suatu kebiasaan, dan (3) peneliti lain mengadakan penelitian tentang aturan ejaan yang lain.

ABSTRACT

Sugiarti, Rahayu : *Misspell in Narration Essay Among Class V Students of Sekolah Dasar Negeri Pelalan I and Sekolah Dasar Negeri Harjodipuran Surakarta Year 2002-2003*. Thesis. FKIP-PBSID. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research is a descriptive qualitative because it contains the writer's effort to describe three problem formulations, namely (1) how many incorrect writing of comas, full stops and capital letters among class V students of SD Negeri Pelalan I and SD Negeri Harjodipuran in writing narration essays?; (2) is there any difference of the incorrect writing of comas, full stops and capital letters in both class V students?; (3) what factors causing these class V student's misspell in narration essay?.

The data gathering method used were observation, essay test and interview notes. Data analysis was done by (1) carefully examined the sentences in each essay; (2) stored the data in computer file; (3) arranged the data items; (4) applied a percentage value to defined incorrect writing of class V students in both elementary schools.

The results of this research are as follows. Firstly, findings of incorrect writing of comas, full stops and capital letter. Secondly, there is a difference of misspell in narration essay among students class V in both schools. Thirdly, findings of factors causing these mistakes.

The conclusions of this research are as follows. Firstly, incorrect writing of comas in class V students of SD Negeri Pelalan I is 18,11 %, while in SD Negeri Harjodipuran is 10,1 %. Incorrect writing of full stops in class V students of SD Negeri Pelalan I is 2,17 %, while in SD Negeri Harjodipuran is 0,93 %. Incorrect writing of capital letters in class V students of SD Negeri Pelalan I is 20,43 %, while in SD Negeri Harjodipuran is 13,36 %. Secondly, there is a difference of incorrect usage of capital letters among both class V students. Thirdly, the factors causing incorrect writing of comas, full stops and capital letters namely (1) less teacher's attention in teaching EYD; (2) EYD is concentrated only for learning Bahasa Indonesia; (3) EYD is not yet a habit; (4) limited times in teaching EYD.

The implications are, since EYD is very important, teacher should intensively teach the subject in each field of study as well as take full responsible of it, and students apply EYD as a habit in school's writing activities. Suggestions here include: (1) the headmaster and teacher are responsible of teaching EYD in each field of study, (2) students functioned EYD as a habit, and (3) other researcher should study different spelling rules.